

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Modal Terhadap Profit Pengrajin Batu Bata Desa Sumberingin Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung**

Modal usaha merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha baik berupa uang, peralatan produksi, maupun penyediaan bahan baku. Modal usaha adalah unsur penting bagi para industri kecil untuk membangun usaha dan meningkatkan pendapatan. Sesuai dengan prinsip ekonomi bahwa dengan modal sedikit maka akan mendapatkan keuntungan tertentu, sedangkan dengan modal yang besar maka akan mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Modal yang sedikit akan membatasi hasil produksi sehingga pendapatan yang dicapai sedikit. Kekurangan modal tentunya menghambat pengembangan usaha. Sedangkan adanya modal yang cukup besar maka kuantitas produksi dapat ditingkatkan sehingga penjualan meningkat dan pendapatan usaha juga meningkat.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya berdasarkan hasil output statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara modal terhadap keuntungan. Jika seorang pengrajin batu bata menggunakan modal yang besar, maka hasil produksi yang didapatkan secara otomatis juga besar dan berdampak pada besarnya laba yang diperoleh. Begitu sebaliknya, jika seorang pengrajin batu bata

menggunakan modal yang cukup sedikit maka hasil produksi yang diperoleh juga sedikit dan laba yang didapatkan juga sedikit.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara variabel modal dengan variabel keuntungan. Nilai  $t$  positif menunjukkan bahwa modal mempunyai hubungan yang searah dengan keuntungan. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan modal 1 satuan, maka variabel keuntungan akan naik sebesar angka koefisien yang ada pada modal tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari<sup>100</sup> dengan judul “Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Keuntungan Pada Pengusaha Batik Di Kampung Batik Kauman Surakarta” menyatakan bahwa uji terhadap koefisien regresi pada variabel modal berpengaruh terhadap keuntungan. Begitu juga didukung oleh teori yang dikemukakan Sukirno,<sup>101</sup> mengatakan bahwa modal merupakan permasalahan sentral yang dihadapi oleh pengusaha. Disini modal memegang peranan penting dalam perekonomian. Penggunaan modal yang besar dalam proses produksi akan dapat meningkatkan pendapatan yang diterima oleh pengusaha industri. Tanpa adanya modal maka sangat tidak mungkin suatu proses produksi dapat berjalan. Serta dalam kajian penelitian terdahulu Puspitasari, yang melakukan penelitian dengan judul analisis pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap keuntungan pada pengusaha

---

<sup>100</sup>Andita Dian Puspitasari, *Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Keuntungan Pada Pengusaha Batik di Kampung Batik Kauman Surakarta*, (Universitas Sebelas Maret Surakarta:Skripsi,2012)

<sup>101</sup>Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi, Edisi Kedua*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), Hlm. 153

batik di kampung batik Kauman Surakarta, menunjukkan bahwa uji terhadap koefisien regresi pada variabel modal berpengaruh terhadap keuntungan.

## **B. Pengaruh Jiwa Wirausaha Terhadap Profit Pengrajin Batu Bata Desa Sumberingin Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung**

Jiwa wirausaha merupakan faktor yang penting dalam usaha. Jiwa wirausaha adalah kesiapan seseorang untuk merespon secara konsisten terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu percaya diri, inisiatif, motif berprestasi, kreatif, berani mengambil risiko, dan mempunyai jiwa kepemimpinan. Dari jiwa wirausaha yang dimiliki oleh seseorang akan dapat menunjukkan kemampuannya dalam mengelola usahanya.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya berdasarkan hasil output statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara jiwa wirausaha terhadap keuntungan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara variabel jiwa wirausaha dengan variabel keuntungan. Nilai  $t$  positif menunjukkan bahwa jiwa wirausaha mempunyai hubungan yang searah dengan keuntungan. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan jiwa wirausaha 1 satuan, maka variabel keuntungan akan naik sebesar angka koefisien yang ada pada jiwa wirausaha tersebut.

Hasil penelitian yang ditemukan bahwa adanya jiwa wirausaha yang kuat yang dimiliki warga Desa Sumberingin khususnya para pengrajin batu bata. Jiwa wirausaha akan mendorong seseorang memanfaatkan peluang yang

ada yaitu tanah liat untuk dijadikan sesuatu yang menguntungkan yaitu batu bata. Sehingga dapat menampung orang lain dijadikan sebagai tenaga kerja dan dapat menciptakan lapangan kerja.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan Priyambodo,<sup>102</sup> yang mengatakan jika jiwa kewirausahaan seseorang kuat, maka hidup seseorang tersebut menjadi lebih sukses, dapat hidup sejahtera (ekonomi kuat) dan berpengaruh pada pihak lain. Serta dalam kajian penelitian terdahulu Sukirman,<sup>103</sup> yang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan”. Hasil pengujian menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan mempunyai pengaruh secara langsung terhadap perilaku kewirausahaan dan pengaruh tidak langsung terhadap kemandirian usaha.

### **C. Pengaruh Modal Dan Jiwa Wirausaha Terhadap Profit Pengrajin Batu Bata Desa Sumberingin Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung**

Laba/Keuntungan dapat ditingkatkan apabila didukung dengan modal usaha dan jiwa wirausaha. Permodalan merupakan suatu dasar dalam membangun usaha dan pada umumnya menjadi kendala. Bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang dapat menentukan tingkat produksi dan juga

---

<sup>102</sup>Bambang Murdaka Eka Jati dan Tri Kuntoro Priyambodo, *Kewirausahaan* ,(Yogyakarta:CV. ANDI OFFSET, 2015) Hlm.31-33

<sup>103</sup> Sukirman, *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Volume 20 No. 1, April 2017.

pendapatan. Suatu usaha akan membutuhkan modal secara terus-menerus untuk mengembangkan usaha yang menjadi penghubung alat, bahan dan jasa yang digunakan dalam produksi untuk memperoleh hasil penjualan.

Apabila modal meningkat maka produktivitas dan keuntungan juga akan meningkat. Adanya modal didukung dengan jiwa wirausaha. Jiwa wirausaha seseorang akan dapat menunjukkan kemampuannya dalam mengelola usaha. Jiwa wirausaha yang positif menjadikan kegiatan usahanya akan berjalan dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan pendapatan usaha atau keuntungan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya berdasarkan hasil output statistik menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh secara signifikan antara modal dan jiwa wirausaha terhadap keuntungan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh yang positif secara bersama-sama antara variabel modal dan jiwa wirausaha dengan variabel keuntungan. Nilai t positif menunjukkan bahwa modal dan jiwa wirausaha secara bersama-sama mempunyai hubungan yang searah dengan keuntungan.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Sukirno,<sup>104</sup> dan Priyambodo,<sup>105</sup> dan juga penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari,<sup>106</sup> dan Sukirman.<sup>107</sup>

---

<sup>104</sup>Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi, Edisi Kedua*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), Hlm. 153

<sup>105</sup>Bambang Murdaka Eka Jati dan Tri Kuntoro Priyambodo, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta:CV. ANDI OFFSET, 2015) Hlm.31-33

<sup>106</sup>Andita Dian Puspitasari, *Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Keuntungan Pada Pengusaha Batik di Kampung Batik Kauman Surakarta*, (Universitas Sebelas Maret Surakarta:Skripsi,2012)

Sebagaimana telah diuraikan diatas bahwa keduanya mempunyai pengaruh yang positif dengan laba ataupun pendapatan yang dicapai seorang wirausaha. Seorang wirausaha yang memiliki modal usaha dan jiwa kewirausahaan yang diperolehnya tentunya akan komitmen dengan prestasi yang terwujud dalam pendapatan (laba usaha) yang dicapai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modal usaha dan jiwa wirausaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap keuntungan.

---

<sup>107</sup> Sukirman, *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Volume 20 No. 1, April 2017.